



Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di RA Al Qomariyah Sareng Geger Madiun)

Heri Prianto

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun

Heri.prianto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika pada anak usia dini di RA Al Qomariyah Sareng, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian meliputi metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, serta respon anak terhadap kegiatan matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di RA Al Qomariyah dilaksanakan melalui pendekatan tematik dan kontekstual dengan metode bermain sambil belajar, demonstrasi, bercerita, dan tanya jawab. Media yang digunakan bersifat konkret dan variatif, seperti balok angka, kartu bentuk, lagu berhitung, serta benda-benda sekitar. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, meskipun terdapat perbedaan tingkat pemahaman antar individu. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran matematika telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, namun tetap diperlukan peningkatan dalam pengembangan media dan pelatihan guru.

Kata Kunci: *Pembelajaran Matematika, Anak Usia Dini, Metode Bermain, RA AL Qomariyah, Studi Kasus.*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pengembangan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Pada tahap usia dini, yaitu usia 0–6 tahun, anak berada dalam masa keemasan (*golden age*) yang sangat menentukan perkembangan selanjutnya (Suyadi, 2015). Oleh karena itu, strategi dan pendekatan pembelajaran pada tahap ini harus dirancang secara tepat dan menyeluruh, termasuk dalam pembelajaran matematika. Matematika sering dianggap sebagai bidang yang sulit, namun jika diperkenalkan dengan cara yang sesuai dengan perkembangan anak, justru dapat menjadi sarana yang menyenangkan untuk melatih logika, pemecahan masalah, dan berpikir kritis (Sarama & Clements, 2009).

Pembelajaran matematika pada anak usia dini bukan bertujuan untuk menjadikan anak menguasai rumus-rumus kompleks, melainkan untuk mengenalkan konsep dasar seperti angka, bentuk, ukuran, pola, dan hubungan ruang secara kontekstual dan konkret (Depdiknas, 2007). Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menarik, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Bredenkamp & Copple, 2009). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran matematika di lembaga PAUD sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi metode, media, maupun kesiapan guru (Nugroho, 2020).

RA Al Qomariyah Sareng, yang berlokasi di Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun, merupakan salah satu lembaga

pendidikan Islam tingkat RA (*Raudhatul Athfal*) yang menyelenggarakan pembelajaran untuk anak usia dini. Studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana proses pembelajaran matematika diterapkan di RA Al Qomariyah, termasuk strategi pembelajaran yang digunakan, media pendukung, serta respon anak terhadap materi matematika. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran nyata pelaksanaan pembelajaran matematika di tingkat PAUD, sekaligus menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan guru PAUD di masa depan.

Metodologi Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan menyeluruh mengenai proses pembelajaran matematika pada anak usia dini di RA Al Qomariyah Sareng Geger Madiun. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena dalam konteks alami, serta memungkinkan peneliti memahami makna, proses, dan interaksi yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran (Creswell, 2016).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Al Qomariyah Sareng, yang terletak di Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru kelas kelompok B serta peserta didik yang mengikuti pembelajaran matematika. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan

keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran matematika (Sugiyono, 2019).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, variabel tidak digunakan dalam arti kuantitatif sebagai pengukuran hubungan, namun lebih sebagai fokus kajian. Fokus penelitian ini adalah pada pembelajaran matematika, khususnya mencakup:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan konsep matematika.
2. Media dan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam konteks kelas.
3. Respon anak terhadap kegiatan pembelajaran matematika.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi langsung, dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa.
2. Wawancara mendalam, dilakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk menggali lebih jauh tentang metode dan pendekatan yang digunakan.
3. Dokumentasi, berupa silabus, RPPH, serta hasil karya anak yang berhubungan dengan kegiatan matematika.

Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014), yaitu:

1. Reduksi data: memilih dan menyederhanakan data yang relevan.
2. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif.

Penarikan kesimpulan: menginterpretasi makna dari data untuk merumuskan temuan penelitian.

Pembahasan

A. Gambaran Umum Pembelajaran Matematika di RA Al Qomariyah

RA Al Qomariyah Sareng merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran matematika, sekolah mengacu pada kurikulum RA yang menekankan pada pengenalan konsep-konsep dasar matematika melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas B, pembelajaran matematika dilakukan secara tematik dan kontekstual, dimana konsep-konsep seperti berhitung, mengenal bentuk geometri, pola, ukuran, dan perbandingan diperkenalkan melalui lagu, permainan, media konkret, dan kegiatan rutin sehari-hari seperti membagikan makanan atau menyusun balok.

B. Metode Pembelajaran yang Digunakan

Guru di RA Al Qomariyah menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, antara lain:

1. **Metode Bermain Sambil Belajar (Learning by Playing)**

Anak-anak diajak bermain balok angka, puzzle bentuk, atau berhitung sambil bernyanyi. Misalnya, anak diminta mengambil sejumlah benda sesuai angka yang disebutkan guru. Hal ini memudahkan anak memahami konsep bilangan secara konkret (Suyadi, 2015).

2. **Metode Demonstrasi dan Praktik Langsung**

Dalam kegiatan mengenal bentuk dan ukuran, guru mendemonstrasikan penggunaan benda nyata seperti kancing, gelas, atau alat peraga geometri. Anak kemudian diminta meniru dan mengelompokkan benda berdasarkan ukuran atau bentuknya.

3. **Metode Bercerita (*Storytelling*)**

Guru menggunakan cerita bergambar untuk mengenalkan konsep matematika secara tidak langsung. Misalnya, dalam cerita tentang “Si Kelinci dan Tiga Wortel”, anak diminta menghitung jumlah wortel yang dimakan kelinci.

4. **Metode Tanya Jawab Interaktif**

Guru aktif melibatkan anak dalam dialog, seperti bertanya "Ada berapa kursi di depanmu?" atau "Benda mana yang lebih besar?". Ini melatih logika serta bahasa matematika anak sejak dini (Bredenkamp & Copple, 2009).

C. Media Pembelajaran yang Digunakan

Berdasarkan dokumentasi dan hasil wawancara, media yang paling sering digunakan meliputi:

1. Kartu angka dan bentuk
2. Balok hitung dan manik-manik
3. Lagu berhitung dan video edukatif
4. Benda konkret dari lingkungan sekitar (buah, peralatan makan, mainan)

Penggunaan media konkret ini sangat penting dalam pembelajaran matematika anak usia dini karena anak belajar melalui pengalaman langsung dan manipulatif (Sarama & Clements, 2009).

D. Respon Anak terhadap Pembelajaran Matematika

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak di RA Al Qomariyah cukup antusias mengikuti kegiatan matematika. Mereka menunjukkan minat dan keterlibatan aktif saat diajak berhitung dengan lagu, bermain balok angka, atau menjawab pertanyaan guru. Namun, ditemukan juga beberapa anak yang masih kesulitan mengenal angka atau membedakan bentuk, terutama anak usia 4 tahun ke bawah, yang masih dalam tahap awal perkembangan kognitif.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan guru RA Al Qomariyah sudah sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu berbasis bermain, tematik, dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan teori *developmentally appropriate practice* (DAP) yang menekankan pentingnya aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan, dan minat anak (Bredekamp & Copple, 2009).

Meskipun secara umum pembelajaran telah berjalan efektif, namun pelatihan guru secara berkala dan pengayaan media pembelajaran tetap perlu dilakukan agar variasi metode semakin kaya dan sesuai dengan dinamika perkembangan anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di RA Al Qomariyah Sareng Geger Madiun telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Guru menggunakan berbagai metode yang bersifat aktif, kreatif, dan menyenangkan seperti bermain sambil belajar, demonstrasi, bercerita, serta tanya jawab interaktif. Media pembelajaran yang digunakan juga bervariasi dan bersifat konkret, seperti balok angka, kartu bentuk, benda-benda di sekitar, serta lagu-lagu edukatif.

Pendekatan yang diterapkan mampu menarik minat dan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran matematika. Anak-anak menunjukkan respons positif, meskipun masih ada sebagian yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep angka atau bentuk, terutama pada kelompok usia yang lebih muda. Secara umum, strategi pembelajaran yang digunakan guru di RA Al Qomariyah mencerminkan pemahaman terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini dan kebutuhan pembelajaran yang menyenangkan. Adapun masukan yaitu:

1. Untuk Guru PAUD

Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode dan media pembelajaran matematika yang inovatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Penggunaan teknologi

sederhana, seperti video interaktif atau aplikasi edukatif berbasis anak usia dini, dapat menjadi pelengkap kegiatan belajar.

2. Untuk Lembaga RA Al Qomariyah

Perlu diadakan pelatihan rutin bagi guru dalam merancang pembelajaran matematika yang lebih variatif dan berbasis perkembangan kognitif anak. Selain itu, penambahan alat peraga dan media belajar yang interaktif akan sangat membantu memperkaya pengalaman belajar anak.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian serupa dapat dikembangkan dengan fokus pada aspek evaluasi pembelajaran matematika, atau mengkaji pengaruh metode tertentu terhadap kemampuan berpikir logis anak. Selain itu, kajian komparatif antar RA juga dapat memberikan gambaran lebih luas terkait praktik pembelajaran matematika di tingkat PAUD.

Referensi

- Bredekamp, S., & Copple, C. (2009). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth Through Age 8*. Washington, DC: NAEYC.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nugroho, D. (2020). Tantangan guru PAUD dalam pembelajaran matematika di era modern. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 22–30.
- Sarama, J., & Clements, D. H. (2009). *Early Childhood Mathematics Education Research: Learning Trajectories for Young Children*. New York: Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi. (2015). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.